

ABSTRAK

Penelitian ini mengidentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam proyek biomassa dengan menggunakan model gabungan TPB-TAM. Sebanyak 12 variabel dan 23 indikator diuji menggunakan SmartPLS 4. Analisis PLS-SEM menunjukkan bahwa variabel yang secara konsisten berpengaruh signifikan adalah nilai altruistik, nilai biosferik, informasi, *attitude*, *subjective norms*, *perceived behavioral control*, *perceived ease to use*, *perceived usefulness*, dan niat. Perbedaan signifikan ditemukan antara wilayah Banyuwangi dan Jepara; pengalaman berdampak positif di Jepara namun negatif di Banyuwangi terhadap persepsi manfaat teknologi. *Attitude* menjadi variabel utama yang mempengaruhi niat di data lengkap dan Jepara, sementara *perceived behavioral control* dominan di Banyuwangi. MGA mengungkapkan bahwa pendekatan berbasis pengalaman efektif di Jepara, sedangkan di Banyuwangi fokus pada penguatan niat lebih sesuai. Untuk mendukung partisipasi, disarankan penyebaran informasi kontekstual dan berkala, kampanye lingkungan, skema harga limbah yang adil, serta pendampingan dalam menjaga kualitas limbah. Temuan ini memberikan dasar bagi kebijakan yang fleksibel dan tepat sasaran sesuai karakteristik lokal untuk meningkatkan partisipasi dalam proyek biomassa.

Kata kunci: MGA; partisipasi masyarakat; proyek biomassa; PLS-SEM; TPB-TAM